

NASKA ZÚME SESI 5

Mata Untuk Melihat

Dalam sesi ini, kita akan belajar bagaimana para murid berlipat ganda jauh dan cepat ketika mereka mulai melihat di mana Kerajaan Allah tidak ada.

Sebagai manusia, kita memikirkan, memusatkan pikiran dan bekerja untuk hal-hal yang dapat kita lihat saja. Kita menyebutnya sebagai kenyataan. Yaitu segala sesuatu sebagaimana adanya. Tetapi kerajaan Allah akan bertumbuh lebih cepat ketika kita fokus pada hal-hal yang tidak dapat kita lihat. Hal-hal yang tidak ada. Atau hal-hal yang belum ada.

Ada tempat-tempat di sekitar kita di mana kehendak Allah tidak dilakukan di bumi seperti di surga – suatu celah besar di mana kehancuran, penindasan, rasa sakit, penderitaan dan bahkan kematian adalah bagian dari kehidupan sehari-hari yang normal.

Setiap murid – setiap pengikut Isa – perlu dapat melihat bukan hanya di mana Kerajaan Allah hadir, tetapi di mana kerajaan Allah tidak hadir.

Pekerjaan Kerajaan adalah memasuki celah-celah itu dan masuk ke tempat-tempat gelap itu dan bekerja untuk menutup jurang dan membawa cahaya dan kehidupan selama kita hidup di bumi ini. Kita dapat melihat di mana Kerajaan Allah tidak hadir dalam dua cara – melalui orang-orang yang sudah kita kenal dan melalui orang-orang yang belum kita temui.

Cara pertama adalah melalui orang-orang yang sudah kita kenal – HUBUNGAN YANG BERKELANJUTAN dengan teman dan keluarga, rekan kerja, teman sekelas, tetangga, dan lainnya.

Ini adalah cara Kisah Allah menyebar paling CEPAT. Kami mencintai dan peduli dengan orang-orang ini karena kami sudah mengenalnya. Itu wajar.

Isa menceritakan kisah seorang pria kaya yang egois – sombong dalam hidup dan sekarang dihukum di neraka. Orang kaya itu memohon – “kirim Lazarus ke rumah ayahku. Biarkan dia memperingatkan lima saudara saya, jadi mereka tidak akan datang ke tempat yang mengerikan ini. ”

Isa menunjukkan kepada kita bahwa, orang yang egois pun dan menderita memiliki cinta dan perhatian bagi mereka yang dekat dengan mereka.

Mata Untuk Melihat

Orang-orang yang kita kenal ditempatkan dalam kehidupan kita karena Allah mengasihi kita dan ingin kita mencintai mereka. Kita perlu menjadi pengurus yang baik dari hubungan itu dengan kasih dan kesabaran serta ketekunan.

Murid berlipat ganda ketika mereka peduli terhadap orang-orang yang ditempatkan Allah di sekitar mereka dan mereka memiliki rencana untuk melakukan sesuatu.

Anda dapat membantu meningkatkan kepedulian mereka dan membuat rencana sederhana untuk berlipat ganda hanya dalam beberapa langkah.

Begini caranya – Mintalah mereka membuat daftar 100 orang yang sudah mereka kenal. Mintalah mereka membagi daftar itu menjadi 3 kategori:

- Mereka yang mengikuti Isa.
- Mereka yang tidak mengikuti Isa.
- Mereka yang tidak yakin apakah mereka mengikuti atau tidak.

Untuk para pengikut – para murid dapat memperlengkapi dan mendorong mereka untuk menjadi lebih berbuah dan setia.

Untuk non-pengikut – murid dapat belajar bagaimana berbagi dan memperkenalkan mereka kepada Tuhan yang pengasih.

Bagi mereka yang tidak yakin – murid dapat belajar menginvestasikan waktu mereka dan belajar lebih banyak.

Ada juga cara kita melihat di mana Kerajaan Allah tidak hadir melalui orang-orang yang belum kita temui. Ini adalah orang-orang DI LUAR HUBUNGAN KITA – orang yang tidak kita kenal, tetangga kita yang tidak pernah mengatakan lebih dari "halo", pengusaha dan wanita yang berpapasan dengan kita di jalanan, orang asing di setiap desa, kota atau kota yang belum pernah kita kunjungi.

Isa berkata – Jadikanlah semua bangsa murid-Ku.

Isa berkata – dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yehuda dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Membagikan kepada orang yang kita kenal adalah cara Kisah Allah menyebar PALING CEPAT.

Membagikannya kepada orang-orang yang belum kita kenal adalah cara Kisah Allah menyebar PALING JAUH.

Mata Untuk Melihat

Jika kita menngasihi dan peduli dengan orang-orang ini yang tidak kita kenal, itu bukan sesuatu yang terjadi secara alami. Itu adalah sesuatu yang supernatural dan bukti Roh Kudus bekerja dalam hidup kita.

Yang paling disukai Allah adalah yang terkecil, yang terakhir dan yang terhilang. Dia curahkan hati-Nya untuk orang-orang ini berulang kali. Jika kita ingin menjadi seperti Allah, maka kita harus menginvestasikan hidup kita pada orang-orang ini.

Allah memerintahkan kita untuk pergi. Dan bagian dari pergi adalah pergi tidak hanya kepada mereka yang dekat tetapi juga bagi mereka yang tinggal di sudut-sudut dunia yang paling gelap di dunia – orang-orang yang kadang-kadang bahkan tidak pernah mendengar nama Isa.

Firman Tuhan berkata – Tuhan menentang yang sombong tetapi memberi rahmat kepada yang rendah hati.

Sebagai pengikut Isa kita harus memberikan anugerah sebagaimana Dia memberikannya – kepada yang rendah hati, kepada yang putus asa, dan kepada yang tersesat. Murid berlipat ganda ketika mereka peduli dengan orang-orang yang ditempatkan Allah dalam hidup mereka.

Murid bertambah banyak ketika mereka peduli pada orang-orang yang ditempatkan Allah di tempat yang jauh dari mereka. Tetapi mereka masih membutuhkan rencana.

Anda dapat membantu meningkatkan kepedulian seorang murid bagi orang lain dan membuat rencana sederhana untuk berlipat-ganda dengan melatih mereka untuk mencari orang-orang yang sudah Allah siapkan untuk mendengar.

Isa berkata – Kalau kamu memasuki suatu rumah, katakanlah lebih dahulu, "Damai sejahtera bagi rumah ini." Dan jikalau di situ ada orang yang layak menerima damai sejahtera, maka salammu akan tinggal diatasnya. Tetapi jika tidak salammu itu akan kembali padamu.

Kita menyebut orang yang Allah telah siapkan untuk mendengar ORANG DAMAI – seseorang yang tanggap terhadap pesan Allah dan setia dalam MENAATI dan MEMBAGIKANNYA dengan orang lain.

Di tempat di mana kita mengenal sangat sedikit orang, mungkin bisa membagikannya kepada teman-teman, keluarga, rekan kerja, teman sekelas dan tetangga Anda, kita melatih orang damai bagaimana menjangkau teman-teman, keluarga, rekan kerja, teman sekelas dan tetangga mereka.

Tetapi hasil terbaik selalu datang ketika kita fokus pada orang yang setia. Ingatlah bahwa kesetiaan ditunjukkan melalui cara MENAATI apa yang Tuhan perintahkan kepada kita dan MEMBAGIKANNYA dengan orang lain.

Mata Untuk Melihat

Orang yang setia yang taat dan berbagi seperti tanah yang baik yang dikatakan Isa.

Isa berkata – Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, ia tumbuh dengan suburnya dan berbuah, hasilnya ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang seratus kali lipat.

- Orang yang setia tidak memiliki hati yang keras yang menolak Firman Allah.
- Orang yang setia tidak akan menyerah ketika mereka dianiaya atau waktu hidup menjadi sulit.
- Orang yang setia tidak terganggu oleh kekhawatiran dunia ini atau kekayaan yang sifatnya hanyalah sementara.
- Orang yang setia seperti orang yang kerasukan setan di Gerasa yang mematuhi dan memberitakan apa yang ditlakukan Isa kepadanya.

Satu orang pria yang setia yang taat dan berbagi menghasilkan banyak, banyak orang yang ingin mengenal Isa lebih dalam.

Membuka mata kita untuk melihat di mana Kerajaan tidak hadir dan menjangkau orang-orang yang kita kenal dan orang-orang yang belum kita kenal adalah cara untuk mencapai pelipatgandaan murif dan Kerajaan Allah berkembang jauh dan cepat.